

## ABSTRAK

**Wulan Komala**, *Pengaruh Bimbingan Manasik Terhadap Kesiapan Mental Jemaah Untuk Melaksanakan Ibadah Haji (Penelitian di KBIHU Baitunnajah Kab. Sumedang)*

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan bagi umat Islam yang mampu secara fisik, mental, dan finansial. Pelaksanaan ibadah haji menuntut kesiapan menyeluruh dari para jemaah, khususnya dalam aspek mental. Kondisi mental yang kurang stabil dapat mengganggu kekhusyukan dan kelancaran dalam menjalani seluruh rangkaian ibadah di Tanah Suci. Bimbingan manasik hadir sebagai program pembekalan yang tidak hanya memberikan pemahaman teknis ibadah haji, tetapi juga memiliki potensi besar dalam membantu membentuk kesiapan mental jemaah agar lebih percaya diri, tenang, dan mandiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan manasik terhadap kesiapan mental jemaah haji tahun 2025 di KBIHU Baitunnajah Kabupaten Sumedang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada 48 responden yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel bimbingan manasik (X) dan kesiapan mental (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan manasik terhadap kesiapan mental jemaah haji di KBIHU Baitunnajah Kabupaten Sumedang. Nilai koefisien regresi sebesar 0,845 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada bimbingan manasik memberikan kontribusi peningkatan sebesar 0,845 poin terhadap kesiapan mental jemaah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,708 mengindikasikan bahwa 70,8% variabel kesiapan mental jemaah dijelaskan oleh bimbingan manasik, sedangkan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,842 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental jemaah haji di KBIHU Baitunnajah Kabupaten Sumedang.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Manasik, Kesiapan Mental, Jemaah Haji, KBIHU Baitunnajah.*